

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerley, D. F., Gonzales, C. F., Park, C. H., Blake, R. Keyhan, M., and Martin, A. (2004). Chromat Reducing Properties of Soluble Flavoprotein from *Pseudomonas putida* and *Escherichia coli*. *Appl Environment Microbiology*, Vol. 70, No. 2 pp. 873-882.
- Al-Attar, A. M. (2005). Changes in Haematological Parameters of the Fish, *Oreochromis niloticus* Treated with Sublethal Concentration of Cadmium. *Pakistan Journal of Biological Sciences*, Vol. 8, No. 3 pp. 421-424.
- American Public Health Association (APHA), American Water Works Association (AWWA), Water Environment Federation (WEF). (2014). Standard Methods for the Examination of Water and Wastewater, 22nd. Washington DC.
- Bapedal. (2000). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 1985 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Begum, A., Krishna, H., and Khan, I. (2009). Analysis of Heavy Metals in Water, Sediments and Fish Samples of Madivala Lakes of Bangalore, Karnataka. *International Journal of ChemTech Research*, Vol. 1, No. 2 pp. 245-249.
- Connel, D.W., and Miller, G.J. (2006). Kimia dan Ekotoksikologi Pencemaran. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Darmono. (2001). Lingkungan Hidup dan Pencemaran Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- El-Shafei, H. M. (2016). Bioaccumulation of Hexavalent Chromium in Tissues of a Freshwater Fish. *Biochem Anal* ,Vol. 5, No. 2 pp.1-6.
- Food and Agriculture Organization (FAO). (1983). Compilation of Legal Limits for Hazardous Substances in Fish and Fishery Products. FAO Fisheries Circular, No. 464 pp. 5-100.
- Halang, B. (2004). Toksisitas Air Limbah Deterjen Terhadap Ikan Mas (*Cyprinus Carpio L*). Tugas Akhir Universitas Lambung Mangkurat.
- Handayani, R. I. (2015). Akumulasi Logam Berat Krom (Cr) pada Daging Ikan Nila (*Oreochromis sp*) dalam Karamba Jaring Apung di Sungai Winongo Yogyakarta. Tugas Akhir Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang.
- Harinaldi. (2005). Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains. Erlangga. Jakarta.

- Ivanciu, T., Ovidiu, I., and Douglas, J. K. (2006). Modelling the Bioconcentration Factor and Bioaccumulation Factor of Polychlorinated Biphenyls with Posetic Quantitative Super-Structure/Activity Relationship (QSSAR). *Molecular Diversity*, Vol. 10, pp. 133-145.
- Khairuman dan Khairul, A. (2005). Budidaya Ikan Nila secara Intensif. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Klaassen, C.D. (2001). Casarett and Doull's Toxicology. The Science of Poison. McGraw Hill, New York.
- Kordi, S., dan Gunadi. (2004). Budidaya Ikan Mas Secara Intensif. Bina Adiaksa dan PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kottelat, M., and Whitten, J. (1993). Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Edition (HK) Ltd. In Collaborated with EMDI Project.
- Kusrijadi, A., Siringo-Ringo E., dan Sunarya Y. (2013). Penggunaan Metode Elektrokoagulasi Pada Pengolahan Limbah Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Aluminium Sebagai Sacrificial Electrode. *Jurnal (Sains dan Teknologi Kimia)*, Vol. 4, No. 2.
- LaGrega, M.D., Phillip, L.B., Jeffry, C.E., and Environmental Resources Management. (2001). Hazardous Waste Management. Second Edition. McGraw Hill International Edition. New York.
- Lu, C. F. (2006). Toksikologi Dasar. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Meena, Chandrakala, N., and Indra, N. (2016). Studies on The Bioaccumulation of Lead in *Oreochrmis Mossambicus* During short Term Toxicity. *International Jounal of Applied Reseach*, Vol. 3, No. 1 pp. 468-470.
- Muhidin, S.A . (2013). Uji Signifikansi dan Tingkat Kepercayaan. UPI. Jakarta.
- Mulyani, B. (2004). Analisis Variasi Biomassa *Saccharomyces cerevisiae* Terhadap Serapan Logam Krom. Makara Sains, Vol. 2, No. 4 pp. 1-9.
- Murtala, A. B., Abdul, W. O., and Akinyemi, A. A. (2012). Bioaccumulation of Heavy Metals in Fish (*Hydrocynus forskahlii*, *Hyperopisus bebe occidentalis* and *Clarias gariepinus*) Organs in Downstream Ogun Coastal Water, Nigeria. *Journal of Agricultural Science*, Vol. 2, No. 5 pp. 1-9.
- Murti, R.D., Christiana, H.P., dan Suyatini. (2013). Adsorbsi Amonia dari Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Abu Terbang Bagas. Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. Yogyakarta.
- Novotny, V. dan Olem, H. (1993). Water Quality: Prevention, Identification and Management of Difuse Pollution. New York: Van Nostrand Reinhold.

- Oldewage, A. A., and Marx, H. M. (2006). Bioaccumulation of Chromium, Copper and Iron in the Organs and Tissues of *Clarias gariepinus* in the Olifants River, Kruger National Park. Water SA, Vol. 26, No. 4 pp. 1-14.
- Palar, H. (2012). Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Panjaitan, G. Y. 2009. Akumulasi Logam Berat Tembaga (Cu) dan Timbal (Pb) pada Pohon Avicennia Marina di Hutan Mangrove. Tugas Akhir Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Pawiyo harsono dan Suyanto. (2008). Penerapan Enzim untuk Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan. Pusat Teknologi Bioindustri Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Plaa, G. L. (2007). Introduction to Toxicology: Occupational & Environmental. In Katzung B.G. (ed): Basic & Clinical Pharmacology, 10th Ed (International Ed), Boston, New York: Mc Graw Hill.
- Prastyo, D., Herawati, T., dan Iskandar. (2016). Bioakumulasi Logam Krom (Cr) pada Insang, Hati, Daging Ikan yang Tertangkap di Hulu Sungai Cimanuk Kabupaten Garut. Jurnal Perikanan Kelautan, Vol. 7, No.2 pp.1-8.
- Rahman, A., Fina, S., dan Utami, I. 2012. Kandungan Kromium (Cr) pada Gondang (*Pila scutata*) di Perairan Sungai Riam Kanan Kabupaten Banjar. Jurnal Sains, Vol. 9, No. 2 pp. 26-39.
- Raimon. (1993). Perbandingan Metoda Destruksi Basah dan Kering Secara Spektrofotometri Serapan Atom. Lokakarya Nasional Jaringan Kerjasama Kimia Analitik Indonesia. Yogyakarta.
- Ramoliya, J., Kamdar, A. and Kundu, R. (2007). Movement and Bioaccumulation of Chromium in an Artificial Freshwater Ecosystem. India Journal of Ezperimental Biology, Vol. 45, pp. 475-479.
- Rennika, A. dan Abdulgani, N. (2013). Konsentrasi dan Lama Pemaparan Senyawa Organik dan Inorganik pada Jaringan Insang Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) pada Kondisi Sub Lethal. Jurnal Sains dan Semi Pomits, Vol. 2, No. 2 pp. 2337-3520.
- Rochyatun, E., dan Abdul, R. (2007). Pemantauan Kadar Logam Berat dalam Sedimen Perairan Teluk Jakarta. Makara Sains, Vol. 11, No. 1 pp. 28-36.
- Saefuddin, A. (2009). Statistika Dasar. PT. Grasindo. Jakarta.

- Sahetapy, F. M. J. (2011). Toksisitas Logam Berat Timbal (Pb) dan Pengaruhnya pada Konsumsi Oksigen dan Respon Hematologi Juvenil Ikan Kerapu Macan *Epinephelus fuscoguttatus*. Tugas Akhir Institut Pertanian Bogor.
- Sam, J. F., and Edward, J. K. P. (2016). Bioaccumulation of Heavy Metals in Some Organs of Edible Fishes of Tuticorin South East Coast of India. International Journal of Research in Fisheries and Aquaculture, Vol. 6, No. 2 pp. 84-93.
- Setiawan, H. (2013). Akumulasi dan Distribusi Logam Berat pada Vegetasi Mangrove di Perairan Pesisir Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Kehutanan, Vol. 7, No .1 pp. 12-24.
- Soemirat, J. (2009). Toksikologi Lingkungan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sujarweni, W. (2014). SPSS untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Supranto. (2008). Statistik Teori dan Aplikasi. Erlangga. Jakarta.
- Suprapti, N. H. (2008). Kandungan Chromium pada Perairan, Sedimen dan Kerang Darah (*Anadara granosa*) di Wilayah Pantai Sekitar Muara Sungai Sayung, Desa Morosari Kabupaten Demak. Jurnal Bioma, Vol. 10, No. 2 pp. 53-56.
- Susanto, H. (2007). Aturan Pembuatan Kolam Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutisna, dan Sutarmanto. (1999). Pembenihan Ikan Air Tawar. Kasinius. Jakarta.
- Suyanto, R. (2009). Pembenihan dan Pembesaran Nila. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tyas, N. M. (2016). Kerusakan Hati Ikan Nila di Sungai Cimanuk Lama Indramayu dan di Media Uji Laboratorium. Tesis Institut Pertanian Bogor.
- United States Environmental Protection Agency (USEPA). (2002). Methods for Measuring the Acute Toxicity of Effluents and Receiving Waters to Freshwater and Marine Organisms. Fifth Edition.
- Van der Oost, R., Jonny, B., and Nico, P. E. (2009). Fish Bioaccumulation and Biomarkers in Environmental Risk Assessment: A Review. Environmental Toxicology ad Pharmacology, Vol. 13, pp. 57- 149.
- Vinodhini, R., and Narayanan, M. (2008). Bioaccumulation of Heavy Metals in Organ of Fresh Water Fish *Cyprinus carpio L* (Common Carp). International Journal of ChemTech Research, Vol. 5, No. 2 pp. 179-182.

Widowati, W., A. Sastiono., dan Jusuf, R. (2008). Efek Toksik Logam, Pencegahan dan Penanggulangannya. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Yap, C. K., A. Ismail, and S. G. Tan. (2003). Concentration of Cu, Pb, Zn in the Green-Lipped Mussel Verna viridis from Peninsula Malaysia. Journal Trop. Agriculture, Vol. 46, pp. 1035-1048.

Yousafzai, A. M., Ullah, F., Bari, F., and Raziq, S. (2009). Bioaccumulation of Some Heavy Metals: Analysis and Comparison of Cyprinus carpio and Labeo rohita from Sardaryab, Khyber Pajhtunkhwa. Hindawi Biomed Research International, Vol. 2017, pp.1-6.

Yudo, S. (2006). Kondisi Pencemaran Logam Berat di Perairan Sungai DKI Jakarta. Jurnal Makara, Vol. 2, No. 1 pp.1-8.

Yuniar, V., Nirmala, K., dan Hastuti, Y. P. (2012). Toksisitas Merkuri (Hg) Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan, Gambaran Darah dan Kerusakan Organ Pada Ikan Nila (Oreochromis niloticus). Jurnal Akuakultur Indonesia, Vol. 11, No. 1 pp. 38-48.

